

**PENGEMBANGAN E – MODUL SEJARAH BERBASIS INFOGRAFIS
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK
SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Sejarah

FKIP UNP PGRI Kediri



OLEH :

SINTA DEWI MAULANI

NPM : 2214020003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi Oleh:

SINTA DEWI MAULANI

NPM : 2214020003

Judul:

**PENGEMBANGAN E – MODUL SEJARAH BERBASIS INFOGRAFIS
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK
SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Tanggal: 6 Juli 2026

Pembimbing 1



Nara Setya Wiratama, M.Pd
NIDN: 0729059101

Pembimbing 2



Dr. Zainal Afandi, M.Pd
NIDN: 0005076902

Skripsi Oleh:

SINTA DEWI MAULANI

NPM : 2214020003

Judul:

**PENGEMBANGAN E – MODUL SEJARAH BERBASIS INFOGRAFIS
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK
SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 14 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

- | | |
|--------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Nara Setya Wiratama, M.Pd |
| 2. Penguji 1 | : Drs. Agus Budianto, M.Pd |
| 3. Penguji 2 | : Dr. Zainal Afandi, M.Pd |



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya.

Nama : Sinta Dewi Maulani
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat / tgl. Lahir : Nganjuk / 25 September 2003
NPM : 2214020003
Fak/Jur./Program Studi : FKIP / Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan



SINTA DEWI MAULANI

NPM : 2214020003

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.” (Maudy Ayunda)

Ku persembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini ;
2. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan perhatian, semangat, serta dukungan moral maupun material selama proses penyusunan skripsi ;
3. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik ;
4. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ;

RINGKASAN

Sinta Dewi Maulani. 2026. *Pengembangan E-Modul Sejarah Berbasis Infografis untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik SMP Pawyatan Daha 1 Kediri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pembimbing (I) Nara Setya Wiratama, M.Pd., dan Pembimbing (II) Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah serta masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul sejarah berbasis infografis yang layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, serta tes pre-test dan post-test. Analisis data meliputi analisis kevalidan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, analisis kepraktisan berdasarkan angket respons guru dan peserta didik, serta analisis keefektifan menggunakan hasil pre-test dan post-test yang dihitung dengan rumus N-Gain. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menentukan tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul sejarah berbasis infografis dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, sangat praktis berdasarkan respons guru dan peserta didik, serta sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pre-test dari 79 menjadi 94 pada post-test dengan nilai N-Gain sebesar 71% yang termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, e-modul sejarah berbasis infografis layak digunakan sebagai media pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa e-modul sejarah berbasis infografis yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pre-test dari 79 menjadi 94 pada post-test serta memperoleh nilai N-Gain sebesar 71% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, e-modul sejarah berbasis infografis layak digunakan sebagai media pembelajaran sejarah di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Kata Kunci: E-Modul Sejarah, Infografis, Literasi Peserta Didik, Pembelajaran Sejarah, Model ADDIE.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, karunia dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul . “ Pengembangan E – Modul Sejarah Berbasis Infografis Untuk Meningkatkan Literasi Peserta Didik SMP Pawyatan Daha 1 Kediri” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan Terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku rector Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingannya dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
4. Cinta Pertama dan panutanku, Ayahanda Muhadi dan pintu surgaku Ibunda Erna Susanti, Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan kepada peneliti. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan Pendidikan yang terbaik bagi peneliti tak kenal Lelah mendoakan serta memberikan dukungan kepada peneliti. Mereka sangat berperan penting bagi peneliti Semoga Ayah dan Ibu sehat selalu, Panjang umur dan Bahagia selalu, Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan pahala berlipat ganda serta dilimpahkan rezeki yang berlimpah dan keberkahan dalam setiap langkahnya,
5. Kepada Paman saya yang sudah saya anggap sebagai Ayah kedua saya yaitu Ayah Dr. Mujianto, SKM., MM dan Ibu Heliza. peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam atas bantuan materi yang telah

diberikan secara langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini, baik untuk kebutuhan penelitian maupun penyelesaian tugas akhir. Dukungan tersebut sangat berarti dan membantu peneliti melewati setiap proses dengan lebih baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan rezeki yang semakin luas dan berlipat ganda, kesehatan yang selalu menyertai, serta keberkahan dalam setiap langkah kehidupan;

6. Adik terkasih Muhammad alief maulana Terimakasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat ,doa yang selalu diberikan oleh peneliti. Tumbulah menjadi versi terbaik hebat adikku;
7. Kepada saudara peneliti yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu. Terimakasih telah mensupport serta mendoakan dan menyayangi peneliti dengan tulus;
8. Kepada almamater Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan;
9. Kepada rekan-rekan satu bimbingan, yaitu Laura, Widya, Rifna, dan Amri, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik;
10. Kepada sahabat saya vera jeniarta, beserta rekan –rekan prodi pendidikan Sejarah Angkatan 2022, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan motivasi yang diberikan sangat berarti dalam membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
11. Kepada Guru mata pelajaran IPS SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI yaitu Ibu Intan Juliati S.Pd. , peneliti m,engucapkan Terima kasih telah membantun penelitian di lapangan.

12. Tidak lupa juga peserta didik kelas VII-B peneliti mengucapkan terima kasih telah membantu penelitian selama di lapangan.
13. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Cindy Cintya, Didik Budi, Denny Caknan, NDX A.K.A., serta Shinta Arsinta atas karya-karya lagu dan cover lagu yang telah memberikan semangat, motivasi, serta menemani peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhirnya dapat diselesaikan dengan baik;

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik dalam penyusunan skripsi selanjutnya.

Kediri, 06 Juli 2026



SINTA DEWI MAULANI

NPM : 2214020003

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengembangan E – Modul Sejarah	12
a. Research and Development (R & D)	12
b. E – Modul.....	15
c. Sejarah.....	18
d. Media Pembelajaran Sejarah	20
e. Pengembangan E – Modul Sejarah	22
2. Infografis	23
3. Literasi Peserta Didik.....	26
a. Literasi.....	26
b. Peserta Didik	29
c. Literasi Peserta Didik.....	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	33

C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Model/ Pendekatan Pengembangan	40
1. Tahap 1 Analisis (Analyze)	42
2. Tahap II Perancangan (Design)	45
3. Tahap III Pengembangan (Devolopment)	46
4. Tahap IV Implementasi (Implementation.....	46
5. Tahap V Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	47
B. Desain Pengembangan	47
1. Langkah Awal Membuat E-Modul.....	48
2. Langkah Ke Dua Membuat E-Modul	48
C. Tempat dan waktu perancangan	50
D. Instrumen Penelitian.....	52
1 Observasi	53
2. Wawancara	55
3. Instrumen penelitian mengenai kelayakan E – Modul Untuk Materi.....	56
4. Instrumen Kelayakan E – Modul.....	57
5. Instrumen Kelayakan E – Modul untuk Responden	58
6. Instrumen Kelayakan E – Modul Responden Guru.....	59
7. Tes.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data (jika diperlukan).....	62
1. Angket (Kuesioner)	62
2. Observasi	62
3. Wawancara	62
4. Tes (<i>Pre-test dan Post-test</i>)	63
5. Dokumentasi	63
F. Teknik Analisis Data (jika diperlukan).....	63
1. Kevalidan.....	64
2. Kepraktisan	66
3. Keefektifan	67
G. Metode, uji coba, dan atau validasi produk.....	68

1. Metode Pengembangan.....	68
2. Uji Coba Produk	69
3. Validasi Produk	70
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	71
A. Media Pembelajaran Sejarah di SMP Pawyatan Daha 1	71
1. Gambaran Setting Lokasi Penelitian.....	72
2. Media Pembelajaran Sejarah yang digunakan	73
B. Hasil Pengembangan E – Modul Sejarah Berbasis Infografis Di SMP Pawyatan Daha.....	74
1. Data Produk Hasil Pengembangan.....	74
2. Deskripsi Produk.....	78
C. Data Uji Coba.....	86
D. Analisis Data	93
1. Kefektifan.....	93
2. Kepraktisan	95
3. Kevalidan	97
E. Revisi Produk.....	100
1. Revisi Ahli Media	100
2. Revisi Berdasarkan Penerapan Yang telah dilakukan.....	100
F. Kajian Akhir Produk	104
BAB V PENUTUP.....	106
A. Simpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tahap 1 Waktu Penelitian	51
Tabel 3. 2 Tahap 2 Waktu Perencanaan Penelitian	51
Tabel 3.3 Pedoman Observasi	53
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru	55
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	56
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan E-Modul Berbasis Infografis (Ahli Media).....	57
Tabel 3.7 Kisi – Kisi Instrumen Kelayakan E – Modul untuk Responden (Peserta Didik)	58
Tabel 3.8 Kisi – Kisi Instrumen Kelayakan E – Modul untuk Responden Guru.....	59
Tabel 3.9 Kisi – Kisi Soal Pre – Test dan Pos – Test.....	61
Tabel 3.10 Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	64
Tabel 3.11 Kelayakan E – Modul Pembelajaran	65
Tabel 3.12 Skala Likert Rspn	66
Tabel 3.13 Skala Likert Rspn Guru	66
Tabel 3.14 Kriteria Kepraktisan	67
Tabel 3.15 Kriteria Keefektifan.....	68
Tabel 4.1 Desain Produk E – Modul	79
Tabel 4.2 Cara Penggunaan E – Modul.....	82
Tabel 4.3 Validasi Instrumen Ahli Materi.....	83
Tabel 4.4 Kriteria Kevalidan	84
Tabel 4.5 Validasi Ahli Media	85
Table 4.6 Kriteria Kevalidan	86
Tabel 4.7 Data Uji Coba Terbatas	87
Tabel 4.8 Data Uji Coba Luas	88
Tabel 4.9 Respon Guru.....	89
Table 4.10 Kriteria Kepraktisan	90

Tabel 4.11 Angket Respon Peserta Didik	91
Tabel 4.12 Kriteria Kepraktisan	93
Table 4.13 Kriteria Kevalidan	93
Tabel 4.14 Kriteria Kevalidan	94
Tabel 4.15 Kriteria Kepraktisan	96
Tabel 4.16 Kriteria Kepraktisan	97
Tabel 4.17 Data hasil prerolehan pre test dan post tes peserta didik.....	97
Tabel 4.18 Kriteria N-Gain.....	99
Tabel 4.19 Kriteria Keefektifan.....	99
Tabel 4.20 Revisi Produk Akhir.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 tabel kerangka berpikir	37
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE.....	42
Gambar 3.2 Sampul E – Modul	48
Gambar 3.3 Daftar Isi E – Modul	49
Gambar 3.4 Bagian Isi E – Modul	49
Gambar 3.5 Bagian Akhir E-Modul	50
Gambar 4.1 Sampul E – Modul	79
Gambar 4.2 Daftar Isi E – Modul	79
Gambar 4.3 Isi E – Modul	80
Gambar 4.4 Bagian Akhir E – Modul	81
Gambar 4.5 Bukti Validasi Ahli Materi	84
Gambar 4.6 Bukti Validasi Ahli Media.....	86
Gambar 4.7 Bukti Validator	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Bimbingan	115
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	118
Lampiran 4 Surat keterangan pemanfaatan media	119
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	120
Lampiran 6 Surat Permohonan Validator Media	126
Lampiran 7 Hasil Validasi Media oleh Ahli Media	127
Lampiran 8 Surat Permohonan Validator Media	129
Lampiran 9 Hasil Validasi Materi Oleh Ahli Materi	130
Lampiran 10 Hasil Validasi Modul Ajar.....	132
Lampiran 11 Hasil Validasi Modul Ajar.....	138
Lampiran 12 Hasil Angket Respon Peserta Didik	140
Lampiran 13 Hasil Angket Respon Guru.....	141
Lampiran 14 Hasil Wawancara Peserta Didik	142
Lampiran 15 Hasil Wawancara Guru.....	143
Lampiran 16 Hasil Observasi Pembelajaran	145
Lampiran 17 Hasil Validasi Soal Pre-Test	146
Lampiran 18 Hasil Validasi Soal Post-Test	148
Lampiran 19 Hasil Pre-Test Peserta Didik pada Uji Terbatas	150
Lampiran 20 Hasil Post-Test Peserta Didik pada Uji Terbatas.....	154
Lampiran 21 Surat Bebas Plagiasi	158
Lampiran 22 Hasil Plagiasi	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif untuk mengembangkan potensi diri. Secara hakikat, pendidikan bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, serta kompetensi yang diperlukan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan karakter mereka. Tujuan ini sejalan dengan amanat pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah adalah tempat yang dibuat untuk kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Di sekolah peserta didik mendapatkan berbagai pelajaran sesuai dengan bidangnya. Tujuan utama sekolah adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan agar peserta didik dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat di masa depan. Dengan begitu, sekolah berperan penting dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi setiap peserta didik. Di lembaga pendidikan, proses pembelajaran dapat diamati, dengan guru berperan sebagai pendidik yang bertanggung jawab membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik selama proses ini. Peserta didik bertanggung jawab atas berbagai tugas selama proses pembelajaran, seperti memahami dan meninjau materi yang disampaikan guru serta mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan. Apabila peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, maka proses pembelajaran di kelas akan berjalan lebih efektif. Peserta didik dapat fokus pada materi yang dipelajari, berani mengemukakan pendapat, mengikuti arahan guru dengan baik, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Namun, jika peserta didik sulit berkonsentrasi atau mudah terganggu oleh hal-hal

seperti kebisingan atau suara keras, maka proses pembelajaran akan menjadi kurang efektif. Untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran, diperlukan tingkat konsentrasi yang baik agar kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berlangsung secara efektif (Ramadhan (2022 : 1).

Kegiatan yang paling penting dalam pembelajaran adalah proses pendidikan yang berlangsung di dalam proses belajar itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh faktor internal yang berkaitan dengan kemampuan dan motivasi belajar individu, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar di luar diri peserta didik, seperti kondisi sekolah, sarana prasarana, dan dukungan guru di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi serta kemampuan individu dalam proses belajar, sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, kedua faktor ini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang berperan penting dan secara umum dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, termasuk dalam proses pemerolehan bahasa, seperti pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran, perasaan, serta keinginan. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan berinteraksi dengan sesamanya. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa perlu mendapatkan perhatian khusus agar peserta didik, khususnya di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan belajar di sekolah.

Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Nasional, telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penerapan kurikulum yang dirancang untuk memastikan peserta didik memiliki kompetensi tertentu setelah menyelesaikan pendidikannya. Melalui berbagai bentuk penilaian, pemerintah berusaha menilai sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi yang diharapkan. Upaya ini juga berkaitan dengan berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar, termasuk di lingkungan SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Faktor disekolah dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berkaitan dengan kondisi dalam diri peserta didik. Faktor ini meliputi: 1.) Kemampuan intelektual peserta didik dalam memahami materi pelajaran. 2.) Minat dan bakat yang dimiliki terhadap mata pelajaran tertentu. 3.) Kesiapan belajar yang mencakup kondisi fisik dan mental. 4.) Motivasi belajar yang mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena menentukan sejauh mana peserta didik mampu menyerap dan menguasai materi yang diajarkan di kelas. Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik dan mencakup berbagai aspek lingkungan belajar. Faktor ini antara lain: 1.) Kondisi sekolah yang mencakup suasana belajar dan hubungan antarsiswa. 2.) Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. 3.) Metode dan strategi pengajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. 4.) Dukungan dari orang tua serta lingkungan sosial di sekitar peserta didik.

Di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, dukungan guru yang profesional, fasilitas sekolah yang lengkap, serta lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting yang membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar (Nursyaidahh (2024 – 71)

Dalam upaya mendorong proses pembelajaran sejarah di kelas, guru sejarah perlu memiliki keterampilan literasi sejarah yang baik. Di negara-negara maju, para guru sejarah telah memahami pentingnya hubungan antara literasi dan pembelajaran sejarah. Namun, di Indonesia, pemahaman mengenai

hubungan tersebut masih terbatas. Para ahli pendidikan sejarah dan ilmu sejarah hingga kini masih terus mengembangkan konsep literasi sejarah agar dapat diterapkan secara efektif, termasuk di lingkungan SMP Pawyatan Daha 1 Kediri (Rahman dkk, 2021 : 57).

Literasi mengacu pada kemampuan mereka untuk membaca dan menulis dengan cara yang memungkinkan mereka memanfaatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam memproses dan memahami informasi. Individu yang memiliki kemampuan literasi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Budaya literasi, yaitu kebiasaan membaca dan menulis, merupakan salah satu faktor penting yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Aqsha (2023 : 4) Salah satu metode untuk meningkatkan kompetensi literasi adalah dengan menggabungkan kegiatan literasi yang lebih mendasar seperti membaca, menulis, dan bahasa lisan ke dalam pembelajaran di kelas di sekolah. Pembelajaran Sejarah juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap peristiwa masa lalu serta membentuk pemahaman kritis terhadap perkembangan bangsa. Namun, dalam praktiknya, kemampuan literasi sejarah peserta didik di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri masih tergolong rendah. Banyak peserta didik kesulitan memahami konteks peristiwa sejarah, menafsirkan sumber sejarah, serta mengaitkan makna peristiwa dengan kehidupan masa kini. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat baca terhadap materi sejarah yang disajikan secara konvensional dan cenderung berpusat pada teks panjang tanpa dukungan visual yang menarik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penyajian bahan ajar yang mampu menumbuhkan minat belajar sekaligus meningkatkan kemampuan literasi sejarah peserta didik. Salah satu solusi yang dapat dikembangkan adalah e-modul sejarah berbasis infografis. Penggunaan infografis memungkinkan penyajian informasi sejarah secara ringkas, visual, dan menarik, sehingga memudahkan peserta didik memahami isi materi serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, e-modul berbasis digital mendukung pembelajaran abad ke-21 yang menekankan integrasi

teknologi dalam proses belajar. Dengan demikian, pengembangan e-modul sejarah berbasis infografis diharapkan dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi sejarah peserta didik SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Keterbatasan media Dalam proses pembelajaran sejarah di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada buku teks dan metode penyampaian konvensional. Guru umumnya menggunakan buku paket dan presentasi sederhana sebagai sumber utama dalam menjelaskan materi. Keterbatasan ini menyebabkan pembelajaran sejarah cenderung bersifat satu arah, di mana peserta didik hanya berperan sebagai pendengar pasif tanpa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah yang sering dianggap membosankan dan sulit diingat karena berisi banyak fakta, tokoh, serta tahun peristiwa.

Selain itu, media pembelajaran yang tersedia di sekolah belum mampu menghadirkan materi sejarah dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif. Padahal, materi sejarah membutuhkan dukungan visualisasi untuk membantu peserta didik memahami alur peristiwa, hubungan antar tokoh, serta konteks sosial dan budaya pada masa lalu. Media yang bersifat tekstual sering kali membuat peserta didik kesulitan menghubungkan konsep-konsep sejarah dengan realitas kehidupan masa kini. Keterbatasan ini juga berpengaruh terhadap kemampuan literasi sejarah peserta didik, karena mereka hanya menerima informasi secara langsung tanpa memiliki kesempatan untuk menafsirkan, menganalisis, atau mengkritisi informasi sejarah yang diperoleh.

Di sisi lain, kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital juga masih terbatas. Banyak guru belum memiliki keterampilan yang memadai dalam merancang media berbasis teknologi yang menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran digital yang tersedia sering kali bersifat umum, tidak kontekstual, dan belum disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di tingkat SMP. Kurangnya pelatihan atau pendampingan dalam pembuatan media berbasis

digital juga menjadi salah satu faktor penghambat optimalisasi pembelajaran sejarah di sekolah.

Keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah turut menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua kelas dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti komputer, proyektor, atau jaringan internet yang stabil. Kondisi ini membatasi pemanfaatan media pembelajaran digital secara maksimal. Akibatnya, guru lebih memilih menggunakan metode konvensional yang dianggap lebih praktis meskipun kurang efektif dalam membangun pemahaman mendalam dan kemampuan literasi sejarah peserta didik.

Dengan berbagai keterbatasan tersebut, pengembangan e-modul sejarah berbasis infografis menjadi solusi yang relevan dan inovatif. E-modul berbasis infografis mampu menyajikan materi sejarah dalam bentuk visual yang menarik, ringkas, dan mudah dipahami. Infografis juga dapat membantu peserta didik memahami hubungan antarperistiwa sejarah secara lebih logis dan kronologis, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menafsirkan, serta menganalisis informasi sejarah. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan media konvensional dan meningkatkan kemampuan literasi sejarah peserta didik di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Infografis memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran sejarah karena mampu menyajikan informasi yang kompleks secara visual, ringkas, dan menarik. Melalui kombinasi teks, gambar, dan data visual, infografis dapat membantu peserta didik memahami peristiwa sejarah secara kronologis dan konseptual dengan lebih mudah. Penggunaan infografis juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, meningkatkan daya ingat, serta memperkuat kemampuan literasi visual dan literasi informasi mereka.

Dalam konteks pembelajaran sejarah di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, infografis dapat menjadi media inovatif yang menjembatani kesenjangan antara materi yang padat dengan kemampuan pemahaman siswa. E-modul berbasis infografis memungkinkan penyajian materi sejarah yang lebih interaktif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik era

digital yang lebih responsif terhadap konten visual. Dengan demikian, pengembangan e-modul sejarah berbasis infografis memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, dan literasi sejarah peserta didik.

Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pengembangan e-modul berbasis infografis. E-modul berbasis infografis merupakan bentuk bahan ajar digital yang dirancang secara sistematis dengan memadukan elemen teks, gambar, grafik, dan ikon visual untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Kehadiran e-modul ini menjadi alternatif modern dalam mendukung pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan sesuai dengan karakter peserta didik era digital.

Penggunaan e-modul berbasis infografis membantu peserta didik memahami materi pelajaran melalui penyajian visual yang menarik. Informasi yang biasanya disajikan dalam bentuk teks panjang dapat disederhanakan menjadi tampilan visual yang padat, jelas, dan bermakna. Infografis berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang memperkuat daya ingat peserta didik dan memperjelas hubungan antar konsep. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang bersifat kompleks, termasuk dalam pembelajaran sejarah yang menuntut pemahaman kronologi, tokoh, dan peristiwa.

Selain itu, e-modul berbasis infografis memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, maupun ponsel. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pembelajaran mandiri dan berbasis teknologi. Melalui e-modul, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Guru pun dapat memanfaatkan e-modul ini untuk memperkaya strategi pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Infografis dalam e-modul juga dapat berfungsi untuk menyederhanakan data dan konsep yang sulit menjadi informasi visual yang ringkas. Dengan memadukan teks singkat, simbol, dan ilustrasi, infografis membantu peserta

didik dalam memahami inti materi tanpa kehilangan makna. Penggunaan warna, ikon, dan struktur visual dalam infografis juga mampu menarik perhatian serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, e-modul berbasis infografis bukan hanya menjadi media penyampai informasi, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan literasi visual dan digital peserta didik.

Menurut Kamilawati (2024 : 15 – 16) Infografis juga berfungsi untuk mengintegrasikan unsur gambar, warna, dan teks secara harmonis, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Selain itu, infografis berpotensi meningkatkan hasil belajar kognitif karena membantu otak memproses informasi secara lebih cepat melalui tampilan visual yang jelas dan terstruktur.

Pengembangan e-modul berbasis infografis didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi antara media digital dan visualisasi informasi dapat meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kajian-kajian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan e-modul berbasis infografis menunjukkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar konvensional. Hal ini membuktikan bahwa e-modul dengan tampilan infografis dapat menjadi solusi efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Oleh karena itu, pengembangan e-modul berbasis infografis merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Media ini tidak hanya berperan sebagai sarana belajar, tetapi juga sebagai inovasi pendidikan yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, dan minat belajar peserta didik. Dengan dukungan teknologi dan visualisasi yang menarik, e-modul berbasis infografis diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan bermakna di lingkungan pendidikan.

Penelitian pengembangan e-modul sejarah berbasis infografis memiliki fungsi untuk menyediakan alternatif media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik bagi peserta didik. Dalam pembelajaran sejarah, peserta didik sering mengalami kesulitan memahami materi karena

penyajian yang cenderung tekstual dan kurang visual. Melalui e-modul berbasis infografis, informasi sejarah dapat disajikan secara lebih ringkas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga membantu meningkatkan minat belajar serta pemahaman terhadap konsep sejarah.

Selain itu, fungsi penelitian ini juga berperan dalam mendukung guru sejarah dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. E-modul berbasis infografis diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan literasi digital, literasi visual, dan literasi sejarah dalam satu kesatuan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-modul pembelajaran sejarah berbasis infografis yang layak, menarik, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Melalui pengembangan media ini, penelitian berupaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dalam memahami peristiwa sejarah secara kritis dan kontekstual, menumbuhkan minat serta motivasi belajar melalui tampilan visual yang informatif, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Dengan demikian, e-modul berbasis infografis diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang interaktif, mempermudah pemahaman konsep sejarah, dan mendukung terwujudnya pembelajaran abad 21 yang menekankan literasi digital, visual, dan sejarah.

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan E-Modul Sejarah Berbasis Infografis ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik serta menjadikan pembelajaran sejarah lebih menarik dan bermakna. Semoga modul ini bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan e-modul sejarah berbasis infografis yang difokuskan pada materi sejarah lokal untuk peserta didik kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Kajian menitikberatkan pada efektivitas e-modul dalam meningkatkan minat dan pemahaman belajar sejarah melalui

pembelajaran formal dengan dukungan perangkat digital. Penelitian hanya membahas desain, isi, dan respon peserta didik terhadap e-modul, tanpa membahas aspek teknis pemrogramannya.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah dan Batasan masalah :

1. Bagaimanakah media pembelajaran IPS yang selama ini digunakan untuk peserta didik di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri?
2. Bagaimanakah proses pengembangan E – Modul Sejarah berbasis infografis yang valid untuk digunakan dalam pembelajaran Sejarah?
3. Bagaimanakah proses pengembangan E – Modul Sejarah berbasis infografis yang Praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Sejarah?
4. Bagaimanakah efektifitas E – Modul Sejarah berbasis infografis dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik yang dikembangkan?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah uraian tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan :

1. Untuk mengetahui media pembelajaran IPS yang selama ini digunakan dalam pembelajaran sejarah bagi peserta didik kelas VIII di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan E-Modul Sejarah berbasis infografis yang valid untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan E-Modul Sejarah berbasis infografis berdasarkan respons guru dan peserta didik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.
4. Untuk mengetahui efektivitas E-Modul Sejarah berbasis infografis dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan termasuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi penulis dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya e-modul berbasis infografis. Selain itu, penelitian ini juga melatih kemampuan penulis dalam merancang, menerapkan, serta mengevaluasi media pembelajaran yang inovatif dan efektif sesuai kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa didik dan dosen dalam menciptakan inovasi media pembelajaran berbasis digital.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran sejarah melalui penggunaan media digital yang menarik dan interaktif. E-modul berbasis infografis ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif serta meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Ramadhan. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, hal. 1.
- Nursyaidah, M. Pd. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. Forum Paedagogik, Edisi Khusus Juli–Desember 2014, hal. 70–78. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.
- Ayuningtias Rahman, Kurniawati, & Murni Winarsih. (2021). Penerapan Literasi Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Negeri 30 Jakarta. Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 10, No. 1, Januari 2021, hal. 57–61. Pascasarjana Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta.
- Muh Aqsha. (2023). Pemanfaatan Literasi dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X H SMAN 4 Palu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, hal. 4.
- Zasiroh, Kamilawati. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 4 Pringsewu [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung], hal 15 – 16.
- Samsul Fajruddin. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Geografi. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hal. 12.
- Eka Puspita Sari. (2017). Pengembangan Media Berbentuk Infografis sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. 15.
- Yurnasari, H. (2021). Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku gambar pop-up pada materi dongeng untuk peserta didik kelas 3 SDN 60 Seluma. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Hal – 8.
- Munawwaroh, S. (2023). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Kombinasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas 1 SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat Jember. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal – 31.

- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). Hal - 1.
- Okpatrioka. (2023). Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya. Hal - .87.
- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Hal – 460.
- Rahayu, S. (2022). Pengembangan e-modul berbasis Flip PDF Profesional pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 kelas IV SDN Genteng. Universitas Pakuan Bogor. Hal – 8.
- Antonius, A., Huda, N., & Suratno, S. (2022). Pengembangan e-modul interaktif pembelajaran gambar teknik berbasis keterampilan kreatif untuk peserta didik SMK. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Hal – 1092.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2020). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran kimia kelas XI IPA SMA. Jurnal At-Tadbir. Hal – 60.
- Fauziah, N., Oktariani, O., & Rahmawati, R. (2023). Pengembangan e-modul belajar dan pembelajaran bernuansa hasil riset kependidikan. Hal – 309.
- Manik, G. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sel elektrolisis kelas XII SMA (Skripsi, Universitas Jambi). Hal – 17.
- Rahayu, S. (2022). Pengembangan e-modul berbasis Flip PDF Profesional pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 kelas IV SDN Genteng. Universitas Pakuan Bogor. Hal - 11 -12.
- Rahayu, S. (2022). Pengembangan e-modul berbasis Flip PDF Profesional pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 kelas IV SDN Genteng. Universitas Pakuan Bogor. Hal – 13.
- Rahayu, S. (2022). Pengembangan e-modul berbasis Flip PDF Profesional pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 kelas IV SDN Genteng. Universitas Pakuan Bogor. Hal – 15.
- Martha, Y., Sa'diyah, D., Maulana, H., & Warto. (2023). Konsep dasar sejarah: Implementasinya dalam pembelajaran. Hal – 164
- Ziana. (2024). Implementasi strategi guru sejarah dalam pembelajaran budaya Islam di Madrasah Tsanawiyah kelas VII di DDI Ujung Lare Kota Parepare (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare). Hal – 18.
- Amboro, K., Hartati, U., & Kuswono. (2017). Sejarah Persyarikatan Muhammadiyah di Kota Metro Tahun 1939–1945. Jurnal Swarnadwipa. Hal – 7.

- Martha, Y., Sa'diyah, D., Maulana, H., & Warto. (2023). Konsep dasar sejarah: Implementasinya dalam pembelajaran. Hal – 165.
- Martha, Y., Sa'diyah, D., Maulana, H., & Warto. (2023). Konsep dasar sejarah: Implementasinya dalam pembelajaran. Hal – 169.
- Arif, S., Rachmedia, V., & Pratama, R. A. (2023). Media pembelajaran digital sebagai sumber belajar mahasiswa didik pendidikan sejarah. Hal – 436.
- Andi, A., dkk. (2020). Pembelajaran Sejarah yang Aktif, Kreatif dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Pustaka Edukasi Nusantara. Hal – 30.
- Muhammad, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Focusky pada Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 7 Kota Jambi. Jurnal Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi. Hal – 10 .
- Widiastuti, A., Hidayat, B., & Fadli, M. R. (2023). Pengembangan media pembelajaran sejarah lokal berbasis visualisasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik SMA. Hal – 2.
- Okamura, M. Y. (2024). Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis video menggunakan model experiential learning dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi (Skripsi, Universitas Jambi). Hal – 28.
- Fredella Elysia, J. (2025). Pengembangan e-modul pembelajaran sejarah berbasis Flip PDF Corporate materi Penjajahan Jepang di Palembang pada kelas XI SMA Negeri 10 Palembang. Universitas Sriwijaya. Hal – 22.
- Arigia, M. B., Damayanti, T., & Sani, A. (2016). Infografis sebagai media dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan publik Bank Indonesia. Jurnal Komunikasi. Hal – 122.
- Fajri, C. A. (2022). Problematika penerapan infografis pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama di MAN Bangkalan. UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal – 15.
- Sudewi, P. W., Putri, A. M. J., & Imansari, N. (2025). Implementasi Infografis sebagai media dan pendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Hal – 260.
- Sudibyo, S., Kurniawati, & Abrar. (2025). Pengembangan pembelajaran sejarah berbasis infografis dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Hal – 31.
- Fajarudin, S. (2025). Pengembangan media pembelajaran infografis berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Geografi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal – 19.
- Fajarudin, S. (2025). Pengembangan media pembelajaran infografis berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Geografi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal – 14.

- Fajarudin, S. (2025). Pengembangan media pembelajaran infografis berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Geografi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal – 14 – 15.
- Rustandi, A., Harmaen, D., Nugraha, A. S., & Triandy, R. (2025). Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penguatan kompetensi literasi numerasi di era disrupsi. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. Hal 143.
- Shela, V. (2020). Pelaksanaan program literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Hal – 9. .
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* Hal – 190.
- Nadya, Z., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Kemampuan literasi baca-tulis peserta didik kelas 3 di SDN 30 Ampenan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Hal – 834.
- Muh Aqsha. (2023). Pemanfaatan literasi dalam pembelajaran sejarah di kelas X H SMAN 4 Palu. Universitas Tadulako. Hal – 17.
- . Sinaga, R. P. (2019). Minat peserta didik kelas III terhadap pembelajaran renang di SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal – 20.
- Aprin Saputri. (2015). Pemahaman Guru Alih Fungsi terhadap Perkembangan Peserta Didik di SD Negeri Brosot Galur Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hal – 15.
- Hidayat, Rahmad. (2024). Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Peserta Didik Menurut Abuddin Nata. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hal – 18.
- Aprin Saputri. (2015). Pemahaman Guru Alih Fungsi terhadap Perkembangan Peserta Didik di SD Negeri Brosot Galur Kulon Progo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hal – 13.
- Addzaky, K. U. (2024). Perkembangan Peserta Didik SMA (Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*. Hal – 84.
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). Gerakan literasi di kalangan mahapeserta didik sebagai pengaruh pembelajaran daring (online). *Research and Development Journal of Education*. Hal – 426.
- Khairiyatia, N. D., Amira, N., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Kemampuan Literasi dalam Upaya Meningkatkan Karakter Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*. Hal – 732.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Hal – 3.

- Navida, I., Rasiman, R., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan literasi membaca peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia kelas 3 di sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, Hal – 1036.
- Slamet, F. A. (2022). Model penelitian pengembangan (R&D). Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Hal – 1.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal - 297.
- Slamet, F. A. (2022). Model penelitian pengembangan (R&D). Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Hal – 26
- Slamet, F. A. (2022). Model penelitian pengembangan (R&D). Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Hal – 27.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Hal – 301.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2020). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran kimia kelas XI IPA SMA. *Jurnal At-Tadbir*, Hal – 64.
- Rahman Edris, E. M. (2018). Pengembangan e-modul pembelajaran pengolahan citra digital materi vektor untuk peserta didik kelas XI multimedia. Hal - 73
- Sofyan, H. (2023). Pengembangan e-modul sebagai media pembelajaran berbasis Android pada materi perawatan perangkat keras komputer. Hal - 25
- Rahman Edris, E. M. (2018). Pengembangan e-modul pembelajaran pengolahan citra digital materi vektor untuk peserta didik kelas XI multimedia. Hal - 75 – 77.
- Ayu, E. R. (2022). Pengembangan desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (Skripsi, Universitas Negeri Makassar). Hal – 30.
- Wulandari, E. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis e-book pada materi sistem pencernaan untuk SMP kelas VIII (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Hal – 53 – 55.
- Wulandari, E. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis e-book pada materi sistem pencernaan untuk SMP kelas VIII (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Hal – 54.
- Wulandari, E. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis e-book pada materi sistem pencernaan untuk SMP kelas VIII (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Hal – 55.
- Asih, R. M., & Muslim, A. H. (2023). Pengembangan media pembelajaran ular tangga berbasis kearifan lokal pada tema 3 subtema 2 pembelajaran 4 di kelas V SD Negeri 1 Dukuhwaluh. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Hal - 335.

- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas media pembelajaran interaktif dengan aplikasi Powtoon pada mata pelajaran bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Hal - 4
- Slamet, F. A. (2022). Model penelitian pengembangan (R&D). Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Hal – 26.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2021). Efektivitas permainan Zuper Abase berbasis Android sebagai media pembelajaran asam basa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains (JPPMS)*, 5(2), 92–97.